

PELATIHAN PRODUK KERAJINAN ANYAMAN ROTAN MENJADI PRODUK FUNGSIONAL

Etwin Fibrianie¹⁾, Evie Setyowati²⁾, Ditha Nizaora¹⁾, Dwi Cahyadi¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Desain Politeknik Negeri Samarinda, Kalimantan Timur

²⁾ Dosen Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Samarinda, Kalimantan Timur

ABSTRACT

Rattan can be processed into a variety of raw materials, eg made peel/ sanded peel, polished, made core, weaving or star core. These raw materials can be processed into functional products that have economical value. The utilization of natural resources by the local community has not been widely studied and documented, the local community has lowers knowledge, that had came only from their ancestor legacy. In addition to having teaching skills in the field of teaching school, a teacher also needs to be supported by knowledge and ability in other areas. Training is necessary to increase knowledge and skills. Training in rattan processing is a way in improving teacher's skill. The implementation of community service Polnes is to facilitate the transfer knowledge and skill for teachers and the community around the PAUD Cendekia. The output are Increased teacher skills, rattan woven products in the form of delivery containers

Keywords: *Rattan, Transfer Knowledge, Community Service*

1. PENDAHULUAN

Rotan digunakan masyarakat dalam berbagai keperluan hidup sehari-hari, bahkan di beberapa tempat telah menjadi pendukung perkembangan budaya masyarakat setempat [1], [2]. Rotan merupakan spesies tumbuhan pemanjat yang memerlukan pohon inang untuk proses pertumbuhannya (Dransfield dan Manokaran, 1996). Rotan dapat diolah menjadi berbagai macam bahan baku, misalnya dibuat *Peel* (kupas)/ *Sanded Peel*, dipoles /semi-poles, dibuat *core*, *fitrit* atau *star core*. Adapun sentra industri kerajinan dan mebel rotan terbesar di Indonesia terletak di Cirebon. Pemanfaatan rotan (sp. *Daemonorops Draco*) terutama adalah sebagai bahan baku mebel, misalnya kursi, meja tamu, serta rak buku. Rotan memiliki beberapa keunggulan daripada kayu, seperti ringan, kuat, elastis / mudah dibentuk, serta murah [3].

Pemanfaatan sumberdaya alam oleh masyarakat lokal sekitar secara arif di Indonesia ini belum banyak dikaji dan didokumentasikan, masyarakat lokal kebanyakan menurunkan pengetahuannya hanya secara turun temurun [4]. Sistem pengetahuan lokal pada mulanya merupakan pengetahuan masyarakat lokal yang didapat secara tidak sengaja. Selanjutnya mereka mengembangkan sistem pengetahuan tersebut secara terus-menerus dari generasi ke generasi sebagai bagian dari perkembangan teknologi yang terus menerus.

Guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat [5]. Menurut Herka Maya [6] dalam materi presentasi kuliah "Strategi Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Guru", seorang guru yang efektif selain memiliki *teaching skill* di bidang pengajaran di sekolah juga dapat di tunjang dengan pengetahuan dan kemampuan di bidang lainnya. Pelatihan lebih ditekankan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan atau menambah pengetahuan dan ketrampilan. Pelatihan juga dimaksudkan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kerja dalam rangka mencapai target yang telah ditentukan [7].

Persiapan menjadi guru tidak hanya melalui jalur pendidikan formal, tetapi faktor internal yang ada di dalam diri seseorang juga mempengaruhi kesuksesan orang menjadi guru. Kesuksesan menjadi bukan diukur dari sisi keduniaan, melainkan kesuksesan menjadi seorang guru yang berkualitas, profesional dapat ditinjau dari berbagai aspek [8].

Pemerintah diharapkan membuat kebijakan yang dapat mendorong pengembangan mebel/kerajinan nasional sehingga industri ini dapat berkembang yang akhirnya dapat menyerap semua produk bahan baku rotan. Salah satu kegiatan yang juga dapat mendorong pengembangan kerajinan/ mebel rotan adanya pemberian pelatihan/ transfer ilmu kepada masyarakat. Salah satunya adalah pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang diadakan oleh Politeknik Negeri Samarinda.

¹ Korespondensi penulis: Etwin Fibrianie, Telp.081216921683, etwin@gmail.com

PAUD dan Taman Baca CENDEKIA yang berlokasi di Jl. Pelita 7 Sambutan Samarinda, merupakan sekolah sekaligus taman baca di dalamnya yang bisa di akses bagi siapa saja yang ingin membaca. Visi Misi sekolah sekaligus taman baca ini adalah dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan bagi anak-anak maupun siapa saja di lingkungan sekitar.

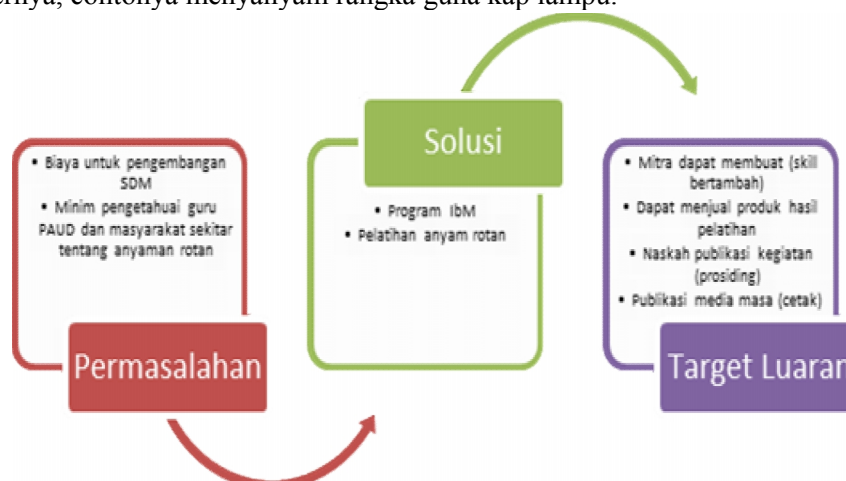


Gambar 1. Lokasi pengabdian masyarakat

Oleh karena pengelolaannya swadana oleh pengurus dan guru-guru, sehingga untuk pengembangan Sumber Daya Manusia dan *Teaching Skill* sangat kurang. Dengan latar belakang itulah maka akan dilakukan Pelatihan Kerajinan adanya pelatihan Rotan bagi Guru-Guru PAUD dan Taman Baca CENDEKIA Samarinda. Di harapkan dengan pelatihan ini, guru-guru dapat memiliki tambahan keterampilan di luar bidang mengajar.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yakni tanggal 15 September 2019 dan 22 September 2019. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan kerajinan tangan rotan yang dapat di fungsikan sebagai wadah hantaran atau vas bunga atau sebagai wadah lainnya. Kegiatan dilakukan di halaman PAUD dan TK Cendekia di Jl. Kerak Nasi, Pelita 7 Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, pelatihan dan evaluasi. Kegiatan diawali dengan pemberian materi pengenalan tentang rotan dan bagaimana teknik perlakuan terhadap rotan ketika akan di gunakan sebagai material kerajinan tangan. Materi berikutnya adalah bagaimana membuat pola dasar lingkaran untuk wadah-wadah yang berbentuk dasar lingkaran, juga membuat pola dasar persegi panjang untuk wadah-wadah yang berbentuk dasar persegi panjang. Selain itu juga diajarkan bagaimana menganyam dengan rangka rotan yang lebih besar diameternya, contohnya menyanyam rangka guna kap lampu.



Gambar 2. Diagram alir masalah- solusi – target luaran

Masing – masing peserta membuat satu per satu produk anyaman sesuai dengan yang di contohkan. Hasil anyaman di finishing dengan cara di vernis bening dengan menggunakan kuas, agar mempertahankan keeleganan warna kulit rotan. Di akhir kegiatan pelatihan, diadakan penilaian hasil produk buatan peserta langsung oleh tim pemateri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan, peserta telah mengenal berbagai alat yang dapat dipergunakan untuk membuat wadah fungsional berbahan rotan. Selain mengenal alat tersebut, peserta juga diberi bekal pengetahuan untuk dapat mengoperasikan alat-alat tersebut dengan baik dan benar. Peserta diajari tentang cara menganyam rotan dengan pola dasar bulat, kotak serta menganyam bentuk kap lampu. Pola dasar bulat digunakan untuk membuat benda-benda yang memiliki dasar bulat contohnya vas bunga, wadah berbentuk tabung, wadah hantaran cincin, piring dan lainnya. Sedangkan pola dasar kotak digunakan untuk benda-benda yang berdasar kotak, seperti kotak tissue, kotak hantaran, dan lainnya. Di akhir kegiatan peserta mengumpulkan seluruh hasil karyanya dan hasilnya cukup baik dan terdapat peningkatan skill pada peserta yang tadinya tidak mengetahui sama sekali teknik menganyam hingga dapat menghasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomis tinggi.



Gambar 3. Pola dasar bulat dan contoh hasilnya



Gambar 4. Hasil karya peserta



Gambar 6 Hasil aplikasi produk rotan menjadi wadah hantaran

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pelatihan menganyam rotan ini adalah :

- 1) Peserta pelatihan di awal tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang menganyam rotan menjadi produk fungsional. Namun dengan pelatihan ini peserta sedikit mampu untuk meniru dan membuat produk jadi berupa anyaman rotan dengan hasil yang baik.

- 2) Adapun produk yang diajarkan adalah jenis anyaman pola bulat, pola kotak dan menganyam produk dengan rangka kap lampu.
- 3) Produk yang dihasilkan dapat langsung diimplementasikan sebagai produk fungsional (wadah hantaran).

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhdi. 2008. Prospek, Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu Rotan. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/996/1/08E00709.pdf> [Diakses 5 April 2019]
- [2] Erwinsyah, 1999. Kebijakan Pemerintah dan Pengaruhnya Terhadap Pengusahaan Rotan Di Indonesia. *Environmental Policy and Institutional Strengthening IQC*. Jakarta http://www.rotanindonesia.org/index.php?option=com_content&view=article&id=603:kebijakanpemerintah-dan-pengaruhnya-terhadap-pengusahaan-rotan-diindonesia&catid=25:rotan&Itemid=53[15 [Diakses 5 April 2019]
- [3] Dransfield, J. dan N. Manokaran. 1996. Sumberdaya Nabati Asia Tenggara 6: Rotan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta dan Prosea Bogor.
- [4] Lusya Siska, Sofyan Zainal, Sondang M. Sirait. 2015. Etnobotani Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Bukit Kelam Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari* (2015) Vol. 3 (4) : 496 – 506.
- [5] Fitria dan Septilia Arfida. 2015. Ibm Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Di Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*. Vol. 01, No. 2, Agustus 2015.
- [6] Herka Maya Jatmika. 2013. Strategi Peningkatan Kualitas Dan Kompetensi Guru. taff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Herka%20Maya%20Jatmika,%20S.Pd.Jas.,%20M.Pd./materi%20pertemuan%2013.pdf [Di akses 22 Maret 2019]
- [7] Faizatul Ummah, Lilin Turlina, Dadang Kusbiantoro. 2016. Ibm Optimalisasi Peran Guru Paud Untuk Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. RAKERNAS AIPKEMA 2016 “Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat”.
- [8] Buno, Hamzah.2006.Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran.Jakarta: PT Bumi Aksara

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua Yayasan dan Ketua Pengelola PAUD dan Taman Baca Cendekia Sambutan Kalimantan Timur yang memberi kesempatan kepada Tim Pelaksana untuk melaksanakan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, serta disampaikan juga ucapan terima kasih kepada Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP3M) Politeknik Negeri Samarinda, dan kepada Politeknik Negeri Samarinda juga UPTD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Samarinda yang telah turut memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.